

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Instrumen Penelitian

##### 1. Identifikasi Kebutuhan Software

Kebutuhan software dalam penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian ini menggunakan Bahasa Pemrograman (*Human Made Sistem*) Visual Basic 6.0 karena memiliki fasilitas fungsi perintah yang lengkap dan kecepatan eksekusi.
- b. SqlYog Enterprises sebagai databasenya serta Data Source (ODBC) sebagai konektornya.

##### 2. Identifikasi Kebutuhan Hardware

Dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna sistem yang merupakan industri, maka hardware yang dibutuhkan adalah perangkat dengan spesifikasi Processor Intel Pentium Core i5 @2,5GHz, RAM 2 GB, HDD 500 GB.

#### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan antara lain:

##### 1. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang berkaitan dengan penerimaan karyawan serta faktor-faktor yang digunakan dalam proses penerimaan tersebut.

##### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengambilan data berupa tulisan, gambar atau data lainnya yang sudah berbentuk dokumen dari perusahaan.

##### 3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data berdasarkan referensi-referensi terkait yang diperoleh peneliti dari buku, jurnal, artikel atau referensi lainnya.

### 3.3 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data / informasi yang tidak relevan.

#### 3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

#### 4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan,

pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

### 3.4 Metode yang diusulkan

Perancangan penerimaan karyawan didesain dalam beberapa tahapan antara lain:

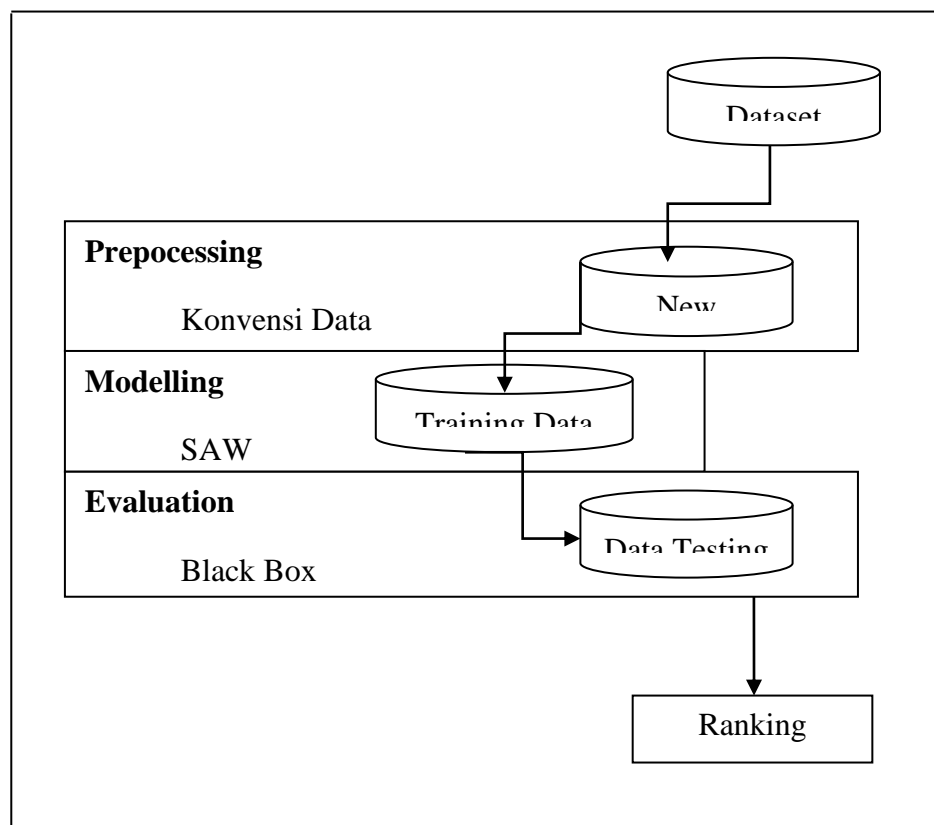
a. Identifikasi yang berjalan

Dalam melakukan identifikasi yang berjalan peneliti menggunakan alat bantu analisis sistem berupa *Flow of document manual*.

b. Identifikasi yang diusulkan

Identifikasi yang berjalan merupakan gambaran dari aplikasi yang diusulkan. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan rancangan yang terdiri dari perancangan sistem dan perancangan database.

Berikut ini adalah gambaran rencana yang digunakan dalam proses pengembangan metode SAW :



---

### Gambar 3.1 Metode yang diusulkan

Aplikasi sistem yang diusulkan merupakan sistem yang memproses dataset sebagai inputan. Kemudian dilakukan preproccesing dalam proses konversi data. Konversi data yaitu proses merubah dataset yang diinput ke dalam bentuk angka agar bisa digunakan untuk penghitungan menggunakan metode SAW. Model yang digunakan dalam aplikasi ini yaitu metode SAW, sedangkan evaluasi sistem menggunakan metode black box. Hasil dari aplikasi berupa penilaian dan ranking untuk semua pelamar.

#### 3.5 Testing Menggunakan Metode SAW

Berdasarkan analisa kriteria-kriteria penilaian penerimaan karyawan, berikut akan diuraikan penerimaan karyawan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

A. Tes Tertulis (15%)

Tes tertulis meliputi :

1. Pengetahuan umum (40%)
2. Pengetahuan pada bidang pekerjaan (60%)

Pembobotan masing-masing subkriteria sebagai berikut :

Hasil	Nilai
Kurang	0,25
Cukup	0,5
Baik	0,75
Sangat baik	1

Penentuan data riil hasil penilaian pengujian calon karyawan dengan bobot preferensi (S) sebagai berikut:

- a.  $T1 = \text{pengetahuan umum (40\%)} = 40/100 = 0,4$
- b.  $T2 = \text{pengetahuan pada bidang pekerjaan (60\%)} = 60/100 = 0,6$

Sehingga vektor bobot (T) = [0,4 0,6 ]

B. Wawancara (25%)

1. Penampilan fisik (10%)
2. Kepribadian (15%)

Pembobotan masing-masing subkriteria penampilan fisik dan kepribadian adalah:

Hasil	Nilai
Kurang	0,25
Cukup	0,5
Baik	0,75
Sangat baik	1

3. Pengalaman kerja (25%)

Lama bekerja	Nilai
1 tahun	0,25
< = 2 tahun	0,5
< = 3 tahun	0,75
> 3 tahun	1

4. Motivasi kerja (15%)
5. Kemampuan kerjasama (20%)
6. Kemampuan berkomunikasi (15%)

Pembobotan masing-masing subkriteria motivasi kerja, kemampuan kerjasama, dan kemampuan berkomunikasi adalah:

Hasil	Nilai
Kurang	0,25
Cukup	0,5
Baik	0,75
Sangat baik	1

### C. Pendidikan (15%)

Kriteria pendidikan terakhir dikonversikan dengan bilangan fuzzy sebagai berikut :

1. Pendidikan formal (60%)

Tabel 3.1 : Kriteria pendidikan terakhir

Pendidikan terakhir	Nilai
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	0,25
Sekolah Menengah Atas (SMA)	0,5

Diploma	0,75
Sarjana	1

2. Pendidikan non formal (40%)

Pembobotan subkriteria non formal sebagai berikut:

Hasil	Nilai
Kurang	0,25
Cukup	0,5
Baik	0,75
Sangat baik	1

D. Keahlian (20%)

Tes keahlian meliputi subkriteria berikut:

1. Penguasaan bidang pekerjaan (20%)
2. Ketelitian (20%)
3. Kerapian (20%)
4. Kecepatan (20%)
5. Pemahaman instruksi (20%)

Pembobotan masing-masing subkriteria sebagai berikut:

Hasil	Nilai
Kurang	0,25
Cukup	0,5
Baik	0,75
Sangat baik	1

Penentuan data riil hasil penilaian pengujian calon karyawan dengan bobot preferensi (S) sebagai berikut:

- a.  $S_1 = \text{penguasaan bidang pekerjaan (20\%)} = 20/100 = 0,2$
- b.  $S_2 = \text{ketelitian (20\%)} = 20/100 = 0,2$
- c.  $S_3 = \text{kerapian (20\%)} = 20/100 = 0,2$
- d.  $S_4 = \text{kecepatan (20\%)} = 20/100 = 0,2$
- e.  $S_5 = \text{Pemahaman instruksi} = 20/100 = 0,2$

Sehingga vektor bobot (S) = [0,2 0,2 0,2 0,2 0,2]

E. Tes Kesehatan (10%)

Penilaian kesehatan dilakukan berdasarkan subkriteria:

1. Pendengaran (35%)
2. Penglihatan (50%)
3. Pernapasan (15%)

Pembobotan pada kriteria kesehatan yaitu:

Tabel 3.2 : Kriteria kesehatan

Hasil	Nilai
Kurang	0,25
Cukup	0,5
Baik	0,75
Sangat baik	1

- a. K1 = Pendengaran (35%) =  $35/100 = 0,35$
- b. K2 = Penglihatan (50%) =  $50/100 = 0,5$
- c. K3 = Pernapasan (15%) =  $15/100 = 0,15$

Sehingga vektor bobot (P) = [0,3 0,25 0,15 0,3 ]

F. Psikotest (15%)

Subkriteria dalam psikotes adalah :

1. Tes logika algoritma (30%)
2. Tes kode dan ingatan (25%)
3. Tes ketelitian (15%)
4. Tes gambar (spasial) (30%)

Bobot masing-masing subkriteria diatas adalah :

Hasil	Nilai
50 – 59	0,25
60 – 69	0,5
70 – 79	0,75
> 80	1

- P1 = Tes logika algoritma (30%) =  $30/100 = 0,3$
- P2 = Tes kode dan ingatan (25%) =  $25/100 = 0,25$
- P3 = Tes ketelitian (15%) =  $15/100 = 0,15$
- P4 = Tes gambar (30%) =  $30/100 = 0,3$

Sehingga vektor bobot (P) = [0,3 0,25 0,15 0,3 ]

G. Perhitungan menggunakan SAW sebagai berikut:

1. Penilaian tes tertulis

Tabel 3.3 : Data kriteria tes tertulis

No	Nama	T1	T2
1.	Abdul	1	0,25
2.	Budi	0.5	0,5
3.	Candra	0.25	0.25
4.	Dedi	0,5	0.25
5.	Edi	0.25	0.75
6.	Fika	0.75	0.25

Keterangan:

T1 = pengetahuan umum

T2 = pengetahuan pada bidang pekerjaan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibentuk matriks keputusan X sebagai berikut :

$$X = \begin{pmatrix} 1 & 0,2 \\ 0,5 & 0,5 \\ 0,2 & 0,2 \\ 0,5 & 0,7 \\ 0,2 & 0,7 \\ 0,7 & 0,2 \\ 0,5 & 0,2 \end{pmatrix}$$

Dengan vektor bobot :

vektor bobot (S) = [0,4 0,6]

Sehingga matriks ternormalisasi R diperoleh



$$R = \begin{pmatrix} 1 & 0,33 \\ 0,5 & \frac{0,66}{3} \\ 0,25 & \frac{0,33}{3} \\ 0,5 & 1 \\ 0,25 & 1 \\ 0,75 & \frac{0,33}{3} \end{pmatrix}$$

$$V = \begin{pmatrix} 0,4 & 0,199 \\ 0,2 & 0,4 \\ 0,1 & 0,199 \\ 0,2 & 0,6 \\ 0,1 & 0,6 \\ 0,3 & 0,199 \end{pmatrix}$$

$$V = \begin{pmatrix} 0,599 \\ 0,6 \\ 0,299 \\ 0,8 \\ 0,7 \\ 0,499 \end{pmatrix}$$

2. Penilaian terhadap kriteria wawancara

Tabel 3.4 : Data kriteria wawancara

No	Nama	W1	W2	W3	W4	W5	W6
1.	Abdul	1	0,25	0,5	0,25	0,25	0,5
2.	Budi	0.5	0,5	0,5	0,5	0,25	0,5
3.	Candra	0.25	0.25	1	0,25	0,5	0,25
4.	Dedi	0,5	0.25	0.25	0,25	0,75	0,75
5.	Edi	0.25	0.75	0.75	0.75	1	0,25
6.	Fika	0.75	0.25	0.25	0,5	0,75	0,5

Keterangan:

W1 = Penampilan fisik

W2 = Kepribadian

W3 = Pengalaman kerja

W4 = Motivasi kerja

W5 = Kemampuan kerjasama

W6 = Kemampuan berkomunikasi

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibentuk matriks keputusan X sebagai berikut :

$$X = \begin{pmatrix} 1 & 0,2 & 0,5 & 0,2 & 0,2 & 0,5 \\ 0,5 & 0,5 & 0,5 & 0,5 & 0,2 & 0,5 \\ 0,2 & 0,2 & 1 & 0,2 & 0,5 & 0,2 \\ 0,5 & 0,7 & 0,2 & 0,2 & 0,7 & 0,7 \\ 0,2 & 0,7 & 0,7 & 0,7 & 1 & 0,2 \\ 0,7 & 0,2 & 0,2 & 0,5 & 0,7 & 0,5 \end{pmatrix}$$

Dengan vektor bobot :

$$P = [ 0,1 \ 0,15 \ 0,25 \ 0,15 \ 0,2 \ 0,15 ]$$

Sehingga matriks ternormalisasi R diperoleh

$$R = \begin{pmatrix} 1,00 & 0,33 & 0,50 & 0,33 & 0,25 & 0,66 \\ 0 & 3 & 0 & 3 & 0 & 6 \\ 0,50 & 0,66 & 0,50 & 0,66 & 0,25 & 0,66 \\ 0 & 6 & 0 & 6 & 0 & 6 \\ 0,25 & 0,33 & 1,00 & 0,33 & 0,50 & 0,33 \\ 0 & 3 & 0 & 3 & 0 & 3 \\ 0,50 & 1,00 & 0,25 & 0,33 & 0,75 & 1,00 \\ 0 & 0 & 0 & 3 & 0 & 0 \\ 0,25 & 1,00 & 0,75 & 1,00 & 1,00 & 0,33 \\ 0 & 0 & 0 & 0 & 0 & 3 \\ 0,75 & 0,33 & 0,25 & 0,66 & 0,75 & 0,66 \\ 0 & 3 & 0 & 6 & 0 & 6 \end{pmatrix}$$

$$V = \begin{pmatrix} 0,10 & 0,04 & 0,12 & 0,04 & 0,05 & 0,33 \\ 0,05 & 0,09 & 0,12 & 0,09 & 0,05 & 0,33 \\ 0,02 & 0,04 & 0,25 & 0,04 & 0,1 & 0,16 \\ 0,05 & 0,09 & 0,06 & 0,04 & 0,15 & 0,5 \\ 0,02 & 0,15 & 0,18 & 0,15 & 0,2 & 0,16 \\ 0,07 & 0,04 & 0,06 & 0,09 & 0,15 & 0,33 \\ 0,05 & 0,09 & 0,12 & 0,09 & 0,05 & 0,33 \end{pmatrix}$$

$$V = \begin{pmatrix} 0,70 \\ 0,66 \\ 0,75 \\ 0,63 \\ 0,96 \\ 0,87 \\ 0,76 \\ 0,92 \end{pmatrix}$$

### 3. Penilaian terhadap kriteria pendidikan

Tabel 3.5 : Data kriteria pelamar

No	Nama	p1	P2
1.	Abdul	1	0,25
2.	Budi	0.5	0,5
3.	Candra	0.25	0.25
4.	Dedi	0,5	0.25
5.	Edi	0.25	0.75
6.	Fika	0.75	0.25

Keterangan:

p1 = pendidikan formal

p2 = pendidikan non formal

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibentuk matriks keputusan X sebagai berikut :

$$X = \begin{pmatrix} 1 & 0,2 \\ 0,5 & 5 \\ 0,2 & 0,5 \\ 5 & 0,2 \\ 0,5 & 5 \\ 0,2 & 0,7 \\ 5 & 5 \\ 0,7 & 5 \\ 5 & 0,2 \\ 5 & 5 \end{pmatrix}$$

Dengan vektor bobot :

$$\text{vektor bobot (S)} = [0,6 \quad 0,4]$$

Sehingga matriks ternormalisasi R diperoleh

$$R = \begin{pmatrix} 1 & 0,33 \\ 0,5 & 3 \\ 0,25 & 0,66 \\ 0,5 & 7 \\ 0,25 & 0,33 \\ 0,75 & 3 \\ 0,75 & 0,33 \\ 0,75 & 3 \end{pmatrix}$$

$$V = \begin{pmatrix} 0,6 & 0,133 \\ 0,3 & 0,267 \\ 0,15 & 0,133 \\ 0,3 & 0,133 \\ 0,15 & 0,4 \\ 0,45 & 0,133 \end{pmatrix}$$

$$V = \begin{pmatrix} 0,733 \\ 0,567 \\ 0,283 \\ 0,433 \\ 0,55 \\ 0,583 \end{pmatrix}$$

#### 4. Penilaian terhadap kriteria keahlilan

Tabel 3.6 : Data kriteria tes keahlilan

No	Nama	S1	S2	S3	S4	S5
1.	Abdul	1	0,25	0,5	0,25	0,5
2.	Budi	0.5	0,5	0,5	0,5	0,25
3.	Candra	0.25	0.25	1	0,25	0,25
4.	Dedi	1	0.75	0.25	0,75	0,25
5.	Edi	0.25	0.75	0.75	0.75	0,5
6.	Fika	0.75	0.25	0.25	0,5	0,5

Keterangan:

S1 = Penguasaan bidang pekerjaan

S2 = Ketelitian

S3 = Kerapian

S4 = Kecepatan

S5 = Pemahaman instruksi

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibentuk matriks keputusan X sebagai berikut :

$$X = \begin{pmatrix} 1 & 0,25 & 0,5 & 0,25 & 0,5 \\ 0,5 & 0,5 & 0,5 & 0,5 & 0,25 \\ 0,25 & 0,25 & 1 & 0,25 & 0,25 \\ 1 & 0,75 & 0,25 & 0,75 & 0,25 \\ 0,25 & 0,75 & 0,75 & 0,75 & 0,5 \\ 0,75 & 0,25 & 0,25 & 0,5 & 0,5 \end{pmatrix}$$

Dengan vektor bobot :

$$P = [0,2 \ 0,2 \ 0,2 \ 0,2 \ 0,2]$$

Sehingga matriks ternormalisasi R diperoleh

$$R = \begin{pmatrix} 1,000 & 0,333 & 0,500 & 0,333 & 1,000 \\ 0,500 & 0,666 & 0,500 & 0,666 & 0,500 \\ 0,250 & 0,333 & 1,000 & 0,333 & 0,500 \\ 1,000 & 1,000 & 0,250 & 1,000 & 0,500 \\ 0,250 & 1,000 & 0,750 & 1,000 & 1,000 \\ 0,750 & 0,333 & 0,250 & 0,666 & 1,000 \end{pmatrix}$$

$$V = \begin{pmatrix} 0,200 & 0,066 & 0,100 & 0,066 & 0,200 \\ 0,100 & 0,133 & 0,100 & 0,133 & 0,100 \\ 0,050 & 0,066 & 0,200 & 0,066 & 0,100 \\ 0,200 & 0,200 & 0,050 & 0,200 & 0,100 \\ 0,050 & 0,200 & 0,150 & 0,200 & 0,200 \\ 0,150 & 0,066 & 0,050 & 0,133 & 0,200 \end{pmatrix}$$

$$V = \begin{pmatrix} 0,63 \\ 2 \\ 0,56 \\ 6 \\ 0,48 \\ 2 \\ 0,75 \\ 0 \\ 0,80 \\ 0 \\ 0,59 \\ 9 \end{pmatrix}$$

### 5. Penilaian terhadap kriteria kesehatan

Tabel 3.7 : Data kriteria tes kesehatan

No	Nama	K1	K2	K3
1.	Abdul	1	0,25	0,5
2.	Budi	0.5	0,5	0,5
3.	Candra	0.25	0.25	1
4.	Dedi	1	0.75	0.25
5.	Edi	0.25	0.75	0.75

6.	Fika	0.75	0.25	0.25
----	------	------	------	------

Keterangan:

K1 = Pendengaran

K2 = Penglihatan

K3 = Pernapasan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibentuk matriks keputusan X sebagai berikut :

$$X = \begin{pmatrix} 1 & 0,25 & 0,5 \\ 0,5 & 0,5 & 0,5 \\ 0,25 & 0,25 & 1 \\ 1 & 0,75 & 0,25 \\ 0,25 & 0,75 & 0,75 \\ 0,75 & 0,25 & 0,25 \end{pmatrix}$$

Dengan vektor bobot :

$$P = [0,35 \ 0,5 \ 0,15]$$

Sehingga matriks ternormalisasi R diperoleh

$$R = \begin{pmatrix} 1,00 & 0,33 & 0,50 \\ 0 & 3 & 0 \\ 0,50 & 0,66 & 0,50 \\ 0 & 6 & 0 \\ 0,25 & 0,33 & 1,00 \\ 0 & 3 & 0 \\ 1,00 & 1,00 & 0,25 \\ 0 & 0 & 0 \\ 0,25 & 1,00 & 0,75 \\ 0 & 0 & 0 \\ 0,75 & 0,33 & 0,25 \\ 0 & 3 & 0 \end{pmatrix}$$

$$V = \begin{pmatrix} 0,35 & 0,16 & 0,07 \\ 0,17 & 0,33 & 0,07 \\ 0,08 & 0,16 & 0,15 \\ 0,35 & 0,5 & 0,03 \\ 0,08 & 0,5 & 0,11 \\ 0,26 & 0,16 & 0,03 \\ 0,3 & 0,7 & 0,8 \end{pmatrix}$$

$$V = \begin{pmatrix} 0,59 \\ 0,58 \\ 0,40 \\ 0,88 \\ 0,70 \\ 0,46 \\ 0,8 \end{pmatrix}$$

#### 6. Penilaian terhadap kriteria psikotest

Tabel 3.8 : Data kriteria psikotest

No	Nama	Logika algoritma	Kode dan ingatan	Ketelitian	Spasial (gambar)
1.	Abdul	1	0,25	0,5	0,25
2.	Budi	0.5	0,5	0,5	0,5
3.	Candra	0.25	0.25	1	0,25
4.	Dedi	0,25	0.25	0.25	0,75
5.	Edi	0.25	0.75	0.75	0.75
6.	Fika	0.75	0.25	0.25	0,5

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibentuk matriks keputusan X sebagai berikut :



$$X = \begin{pmatrix} 1 & 0,25 & 0,5 & 0,25 \\ 0,5 & 0,5 & 0,5 & 0,5 \\ 0,25 & 0,25 & 1 & 0,25 \\ 0,25 & 0,25 & 0,25 & 0,75 \\ 0,25 & 0,75 & 0,75 & 0,75 \\ 0,75 & 0,25 & 0,25 & 0,5 \end{pmatrix}$$

Dengan vektor bobot :

$$P = [0,3 \ 0,25 \ 0,15 \ 0,3]$$

Sehingga matriks ternormalisasi R diperoleh

$$R = \begin{pmatrix} 1,00 & 0,33 & 0,50 & 0,33 \\ 0 & \frac{3}{6} & 0 & \frac{3}{6} \\ 0,50 & 0,66 & 0,50 & 0,66 \\ 0 & \frac{6}{6} & 0 & \frac{6}{6} \\ 0,25 & 0,33 & 1,00 & 0,33 \\ 0 & \frac{3}{3} & 0 & \frac{3}{3} \\ 0,25 & 0,33 & 0,25 & 1,00 \\ 0 & \frac{3}{3} & 0 & \frac{3}{3} \\ 0,25 & 1,00 & 0,75 & 1,00 \\ 0 & 0 & 0 & 0 \\ 0,75 & 0,33 & 0,25 & 0,66 \\ 0 & \frac{3}{3} & 0 & \frac{6}{6} \end{pmatrix}$$

$$V = \begin{pmatrix} 0,30 & 0,08 & 0,07 & 0,10 \\ 0 & \frac{3}{5} & \frac{5}{5} & 0 \\ 0,15 & 0,16 & 0,07 & 0,11 \\ 0 & \frac{7}{7} & \frac{5}{5} & 0 \\ 0,07 & 0,08 & 0,15 & 0,10 \\ \frac{5}{5} & \frac{3}{3} & 0 & 0 \\ 0,07 & 0,08 & 0,03 & 0,30 \\ \frac{5}{5} & \frac{3}{3} & \frac{8}{8} & 0 \\ 0,07 & 0,25 & 0,11 & 0,30 \\ 5 & 0 & 3 & 0 \\ 0,22 & 0,08 & 0,03 & 0,11 \\ 5 & 3 & 8 & 0 \end{pmatrix}$$

$$V = \begin{pmatrix} 0,55 \\ \frac{8}{8} \\ 0,50 \\ \frac{2}{2} \\ 0,40 \\ \frac{8}{8} \\ 0,49 \\ \frac{6}{6} \\ 0,73 \\ 8 \\ 0,45 \\ 6 \end{pmatrix}$$

Secara rinci hasil penjumlahan bobot semua kriteria pada masing-masing pelamar adalah:

$$\begin{array}{c}
 \left( \begin{array}{c} 0,59 \\ 9 \\ 0,6 \\ 0,29 \\ 9 \\ 0,8 \\ 0,7 \\ 0,49 \\ 9 \end{array} \right) \times 0,15 + \left( \begin{array}{c} 0,70 \\ 6 \\ 0,75 \\ 6 \\ 0,63 \\ 9 \\ 0,96 \\ 2 \\ 0,87 \\ 9 \\ 0,76 \\ 9 \end{array} \right) \times 0,25 + \left( \begin{array}{c} 0,73 \\ 3 \\ 0,56 \\ 7 \\ 0,28 \\ 3 \\ 0,43 \\ 3 \\ 0,55 \\ 0,58 \\ 3 \end{array} \right) \times 0,15 + \left( \begin{array}{c} 0,63 \\ 2 \\ 0,56 \\ 6 \\ 0,48 \\ 2 \\ 0,75 \\ 0 \\ 0,80 \\ 0 \\ 0,59 \\ 9 \end{array} \right) \times 0,2 + \left( \begin{array}{c} 0,59 \\ 2 \\ 0,58 \\ 3 \\ 0,40 \\ 5 \\ 0,88 \\ 8 \\ 0,70 \\ 1 \\ 0,46 \\ 8 \end{array} \right) \times 0,1 + \left( \begin{array}{c} 0,58 \\ 8 \\ 0,50 \\ 2 \\ 0,40 \\ 8 \\ 0,49 \\ 6 \\ 0,73 \\ 8 \\ 0,45 \\ 6 \end{array} \right) \times 0,15 \\
 \text{V1}
 \end{array}$$

$$= 0,089 + 0,176 + 0,109 + 0,126 + 0,059 + 0,088 = 0,647$$

$$\text{V2} = 0,09 + 0,189 + 0,085 + 0,113 + 0,058 + 0,075 = 0,630$$

$$\text{V3} = 0,045 + 0,159 + 0,042 + 0,096 + 0,041 + 0,061 = 0,444$$

$$\text{V4} = 0,12 + 0,153 + 0,065 + 0,15 + 0,088 + 0,099 = 0,675$$

$$\text{V5} = 0,105 + 0,241 + 0,083 + 0,16 + 0,07 + 0,111 = \mathbf{0,769}$$

$$\text{V6} = 0,075 + 0,192 + 0,087 + 0,119 + 0,047 + 0,068 = 0,588$$

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa rangking tertinggi dimiliki oleh pelamar V5 (Edi) dengan nilai tertinggi sebesar 0,769.